



## **Edukasi Kesehatan Masyarakat Melalui Disinfeksi dan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 di Panti Asuhan Al-Isti'anah Kediri Kabupaten Lombok Barat**

**Dwi Kartika Risfianty<sup>1\*</sup>, Indrawati<sup>2</sup>, Farah Heniati Santosa<sup>3</sup>,  
Samsul Bahri<sup>4</sup>, Samsuriadi<sup>5</sup>**

<sup>1\*</sup>Biologi, FMIPA, <sup>2,3,4,5</sup>Pendidikan Matematika, FKIP  
Universitas Nahdlatul Wathan Mataram

\*Corresponding Author Email: [flowmath@gmail.com](mailto:flowmath@gmail.com)

**Abstract:** The purpose of implementing this service activity is to make efforts to break the Covid-19 chain by distributing disinfectants, disinfectants and masks for administrators and foster children of the Al-Isti'anah Orphanage Kediri, West Lombok. The method of implementing this service is by providing disinfection tools, disinfectant fluids, and masks to the administrators of the Al-Isti'anah Orphanage Kediri, West Lombok. The results of this service activity were providing disinfection kits, disinfectant fluids and masks to the Al-Isti'anah Orphanage, Kediri, West Lombok. In addition, the community service team provided education about the importance of disinfection in the orphanage area to reduce the possible risk of spreading and spreading the covid-19 virus to the caretakers and children of the residents of the Al-Isti'anah orphanage, Kediri, West Lombok. By carrying out health education through disinfection and the use of masks, the administrators of the Al-Isti'anah Orphanage better understand the importance of disinfection in the orphanage area and the obedience of caregivers and children in using masks when interacting in the orphanage environment.

**Abstrak:** Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah untuk melakukan upaya pemutusan mata rantai Covid-19 melalui pembagian alat disinfeksi, desinfektan dan masker bagi para pengurus dan anak asuh Panti Asuhan Al-Isti'anah Kediri Kabupaten Lombok Barat. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yakni dengan memberikan alat disinfeksi, cairan disinfektan, dan masker kepada para pengurus Panti Asuhan Al-Isti'anah Kediri Kabupaten Lombok Barat. Hasil kegiatan pengabdian ini yakni memberikan alat disinfeksi, cairan disinfektan dan masker kepada Panti Asuhan Al-Isti'anah Kediri Kabupaten Lombok Barat. Selain itu tim pengabdian memberikan edukasi tentang pentingnya melakukan disinfeksi pada area panti asuhan untuk mengurangi kemungkinan resiko penyebaran dan penularan virus covid-19 pada pengurus dan anak-anak penghuni panti asuhan Al-Isti'anah Kediri Kabupaten Lombok Barat. Dengan melakukan edukasi kesehatan melalui disinfeksi dan penggunaan masker, para pengurus Panti Asuhan Al-Isti'anah lebih memahami pentingnya melakukan disinfeksi pada area panti asuhan dan ketaatan para pengasuh dan anak-anak asuh dalam menggunakan masker ketika berinteraksi di lingkungan Panti Asuhan.

### **Article History:**

Received: 07-03-2021  
Reviewed: 09-04-2021  
Accepted: 14-04-2021  
Published: 05-05-2021

### **Key Words:**

Health Education,  
Disinfectants,  
Masks.

### **Sejarah Artikel:**

Diterima: 07-03-2021  
Direview: 09-04-2021  
Disetujui: 14-04-2021  
Diterbitkan: 05-05-2021

### **Kata Kunci:**

Edukasi Kesehatan,  
Desinfektan, Masker.

**How to Cite:** Indrawati, I., Santosa, F., Bahri, S., & Samsuriadi, S. (2021). Edukasi Kesehatan Masyarakat Melalui Disinfeksi dan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 di Panti Asuhan Al-Isti'anah Kediri Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 2(1), 104-109. doi:<https://doi.org/10.33394/jpu.v2i1.3713>



doi:<https://doi.org/10.33394/jpu.v2i1.3728>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).





## Pendahuluan

Kasus Covid-19 di Indonesia merupakan bagian dari pandemi penyakit koronavirus 2019 (Covid-19) yang sedang berlangsung di seluruh dunia. Penyakit ini disebabkan oleh koronavirus sindrom pernapasan akut berat 2 (SARS-CoV-2). Corona virus atau Covid-19 merupakan virus yang pertama kali muncul di Wuhan Cina pada awal tahun 2020. *World Health Organisation* mencatat bahwa setidaknya 199 negara (WHO, 2020) telah terpapar oleh corona virus dan sejak bulan Maret 2020 penyebaran corona virus di Indonesia semakin meningkat. Tingkat kematian yang diakibatkan oleh corona virus di Indonesia tercatat dua kali lipat lebih banyak dibandingkan dengan angka kematian akibat corona virus di dunia yaitu mencapai 8,67% sejak bulan Maret hingga Mei 2020 (Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, 2020).

Kasus positif Covid-19 di Indonesia pertama kali dideteksi pada Maret 2020, pada saat dua orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga negara Jepang. Dalam waktu yang sangat cepat kasus positif Covid-19 menyebar ke berbagai provinsi di Indonesia, termasuk Nusa Tenggara Barat. Berdasarkan Dinas Kesehatan NTB (2021) Data Covid-19 Nusa Tenggara Barat update 31 Maret 2021 mencatat pasien covid-19 sebanyak 10.946 dengan rincian rawat sebanyak 985 (9,00%), sembuh sebanyak 9489 (86,89%), dan meninggal sebanyak 472 (4,31%).

Penularan corona virus dapat terjadi melalui *droplet* yang dikeluarkan dari hidung atau mulut penderita positif Covid-19 ketika mengalami bersin atau batuk. Penularan bisa terjadi secara tidak langsung akibat menempelnya *droplet* penderita positif Covid-19 yang menempel pada benda yang tidak sengaja tersentuh dan masuk ke dalam tubuh dengan menyentuh hidung, mata atau mulut. Oleh karena itu, untuk dapat mencegah terjadinya penularan Covid-19, masyarakat dihimbau untuk menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) (Rusdi *et al*, 2021), melakukan *social distancing* atau menghindari kerumunan, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menggunakan masker, menggunakan handsanitizer (Meri *et al*, 2020), dan melakukan disinfeksi (Athena *et al*, 2020).

Disinfeksi merupakan proses pengurangan mikroorganisme berbahaya dengan menggunakan bahan aktif atau desinfektan yang mampu membunuh mikroorganisme berbahaya. Desinfektan merupakan senyawa aktif yang dapat digunakan untuk mengandalkan, mencegah hingga menghancurkan mikroorganisme berbahaya. Selain melakukan disinfeksi rutin, pencegahan penularan Covid-19 yaitu dengan menggunakan masker dan menerapkan *social distancing* ketika melakukan kegiatan diluar rumah dan ketika berada dikerumunan (Indrawati *et al*, 2020).

Disinfeksi dan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 di Panti Asuhan Al-Isti'ah Kediri Kabupaten Lombok Barat merupakan bentuk kepedulian FMIPA dan FKIP Universitas Nahdlatul Wathan Mataram untuk ambil bagian dalam upaya pemutusan mata rantai penularan Covid-19 di tengah-tengah masyarakat. Pemilihan lokasi Panti Asuhan Al-Istihanah Kediri Kabupaten Lombok Barat didasarkan pada kondisi panti asuhan sebagai klaster dengan kasus terkonfirmasi positif terbesar di Kabupaten Lombok Barat sehingga perlu mendapat perhatian serius dari berbagai pihak. Selain itu panti asuhan merupakan tempat berkumpul anak-anak kurang mampu yang mencari perlindungan dan pendidikan.

Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Panti Asuhan Al-Istihanah Kediri Kabupaten Lombok Barat yang memiliki anak asuh sebanyak 30 orang dan jumlah pengasuh sebanyak 6 orang. Panti Asuhan merupakan tempat yang rentan dalam penularan Covid-19 dikarenakan Panti Asuhan merupakan tempat yang memiliki penghuni dalam jumlah besar.



Maka dari itu, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam bersama dengan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram tertarik untuk mengadakan pengabdian kepada masyarakat dengan membagikan masker dan pemberian seperangkat alat dan bahan untuk disinfektan sebagai upaya untuk melakukan pencegahan dan pemutusan mata rantai penularan Covid-19.

### Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini yaitu dengan melakukan edukasi kesehatan kepada para pengasuh Panti Asuhan Al-Istihanah Kediri tentang pentingnya melakukan disinfeksi pada area Pondok Pesantren dan ketaatan para pengasuh dan anak-anak asuh dalam menggunakan masker ketika berinteraksi di lingkungan Panti Asuhan. Dari perencanaan kegiatan, pengumpulan donasi hingga pelaksanaan kegiatan diperlukan waktu selama 2,5 bulan atau 76 hari. Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian Ketua PKM, Anggota PKM hingga para pengasuh Panti Asuhan Al-Istihanah menerapkan protokol kesehatan yaitu menggunakan masker dan *melakukan social distancing* selama melakukan pengarahannya hingga penyerahan alat disinfeksi, cairan disinfektan dan masker.

### Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Corona virus atau Covid-19 memiliki gejala ringan seperti batuk dan demam hingga gejala berat seperti sesak nafas dan penurunan kadar oksigen dalam tubuh. Penyebaran covid-19 bisa terjadi melalui *droplet* yang menempel pada benda mati hingga melalui kontak fisik dengan penderita positif covid-19. Selain melakukan *social distancing*, cuci tangan dengan sabun dan air mengalir selama 20 detik, menggunakan hand sanitizer, menyemprotkan disinfektan hingga penggunaan masker, upaya lain yang dapat dilakukan untuk mengurangi kemungkinan tertular covid-19 yaitu dengan mengurangi intensitas menyentuh wajah setelah bepergian dan menyentuh benda ditempat umum (Larasati & Hariwibowo, 2020). Kebiasaan menggunakan masker di tempat umum, sering mencuci tangan dan jaga jarak (*social distancing*) merupakan protokol Covid-19 yang sering disosialisasikan kepada masyarakat. Kegiatan ini telah didukung oleh berbagai pihak baik secara perorangan, kelompok sosial ataupun secara kelembagaan. Hal ini menunjukkan adanya kepedulian yang besar untuk bersama-sama memutus mata rantai penularan Covid-19.

Masker merupakan Alat Pelindung Diri atau APD yang saat ini wajib digunakan oleh masyarakat jika melakukan kegiatan diluar rumah. Penggunaan masker merupakan salah satu metode yang efektif untuk mengurangi kemungkinan terjadinya penularan covid-19 akibat terpapar *droplet* ketika berkomunikasi dengan orang lain. Masker tidak hanya digunakan oleh penderita covid-19 tetapi juga digunakan oleh individu sehat. Penggunaan masker merupakan cara pencegahan yang paling mudah dan murah namun sangat efektif untuk mengurangi resiko penularan covid-19 (Fitriasari, 2020).



**Gambar 1. Penyerahan Masker, Alat Disinfeksi dan Desinfektan Kepada Pimpinan Panti Asuhan Al-Isti'anah Kediri Kabupaten Lombok Barat.**



Masker yang beredar dimasyarakat saat ini begitu beragam, mulai dari masker berbahan scuba, masker kain, masker medis hingga masker N95. Masker medis dan masker N95 memiliki efektifitas tertinggi yaitu sekitar 80-90%, masker kain 3 lapis memiliki efektifitas sekitar 50-70% dan masker berbahan scuba memiliki efektifitas paling rendah yaitu 0-5% (Fitriasari, 2020), sehingga penggunaan masker scuba tidak disarankan untuk digunakan sebagai salah satu alat pencegahan penularan covid-19. Hal ini merupakan upaya yang bisa dilakukan setiap individu untuk mencegah penularan covid 19. Kegiatan pembagian masker, alat disinfeksi dan cairan desinfektan ini mendapat antusias dari para penghuni panti asuhan. Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 2. Kondisi Panti Asuhan Al-Isti'anah Kediri Kabupaten Lombok Barat**

Corona virus diketahui memiliki kemampuan bertahan pada permukaan plastik dan stainless steel selama 72 jam, pada permukaan karton selama 24 jam dan pada permukaan tembaga selama kurang dari 4 jam (Mahendra *et al*, 2020). Disinfeksi dilakukan dengan tujuan untuk mendekontaminasi mikroorganisme berbahaya yang mengkontaminasi permukaan benda. Desinfektan merupakan bahan kimia yang bersifat toksik sehingga penggunaan desinfektan harus dengan takaran dan protokol disinfeksi yang tepat. Disinfeksi biasanya dilakukan dimana biasanya terdapat kerumunan. Beberapa jenis desinfektan memiliki kemampuan yang cukup baik untuk membunuh mikroorganisme pada permukaan kayu, lantai, dinding, besi, kaca dan berbagai benda mati. Selain itu, desinfektan memiliki harga dan jenis yang murah serta mudah didapatkan dipasaran. Sehingga penggunaan desinfektan lebih banyak menjadi pilihan masyarakat untuk mengurangi resiko penularan covid-19 dimasyarakat.

Sebelum dilakukan penyerahan alat disinfeksi dan desinfektan, Anggota PKM memberikan pemahaman kepada para pengurus Panti Asuhan Al-Isti'anah tentang tata cara penyemprotan serta takaran desinfektan yang tepat. Desinfektan yang diberikan yaitu *Hidrogen Peroksida* 3% ( $H_2O_2$  3%) yang memiliki sifat sebagai antiseptik dan desinfektan (Ihsan *et al*, 2020). Pelaksanaan disinfeksi di lingkungan Panti Asuhan Al-Isti'anah dilakukan dengan menyemprotkan cairan desinfektan pada permukaan benda yang berada diseluruh ruangan panti asuhan. Proses disinfeksi dilakukan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yaitu menggunakan masker dan mengosongkan ruangan terlebih dahulu untuk menghindari terjadinya paparan atau terhirupnya desinfektan oleh para penghuni panti asuhan yang merupakan anak-anak. Lingkungan yang sehat akan membantu masyarakat yang tinggal dalam lingkungan tersebut merasa nyaman, tenang dan bahagia sehingga dapat menikmati hidup. Tubuh yang sehat dapat diperoleh dengan mengkonsumsi makanan yang



bersih dan sehat serta lengkap akan gizi, selain itu dengan menerapkan pola hidup bersih akan menguatkan system imun tubuh. Tubuh yang sehat akan sangat sulit untuk diinfeksi oleh berbagai agen penyakit berbahaya seperti Covid-19 atau penyakit lainnya, karena tubuh yang sehat memiliki pertahanan (imunitas) yang kuat dan mudah melakukan penyembuhan sendiri (Risfianty & Indrawati, 2020).

Panti Asuhan Al-Istihanah Kediri Kabupaten Lombok Barat yang memiliki anak asuh sebanyak 30 orang dan jumlah pengasuh sebanyak 6 orang. Dokumentasi lingkungan panti asuhan dapat dilihat pada gambar 2. Tiga hal penting yang ditanamkan kepada para pengurus Panti Asuhan Al-Isti'annah adalah bagaimana setiap orang berusaha untuk sering mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak. Untuk itu kegiatan ini dilakukan dengan memberikan edukasi kesehatan melalui disinfeksi dan penggunaan masker. Dengan demikian para pengurus Panti Asuhan Al-Isti'annah lebih memahami pentingnya melakukan disinfeksi pada area panti asuhan. Selain itu para pengasuh dan anak-anak asuh Panti Asuhan Al-Isti'annah lebih taat dalam menggunakan masker baik ketika berinteraksi di lingkungan Panti Asuhan maupun diluar lingkungan panti asuhan. Luaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatnya kesadaran masyarakat khususnya para pengurus dan penghuni Panti Asuhan Al-Isti'annah untuk bersama-sama berupaya mencegah penularan covid 19. Program ini sangat efektif untuk dilaksanakan sebab masih banyak orang-orang diluar sana yang membutuhkan uluran tangan sebagai bentuk bantuan. Walaupun harganya tidak seberapa namun besar manfaatnya untuk mereka.

### **Kesimpulan**

Kesimpulan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah selain memberikan alat disinfeksi, cairan desinfektan dan masker kepada Panti Asuhan Al-Isti'annah Kediri Kabupaten Lombok Barat, tetapi juga memberikan edukasi tentang pentingnya melakukan disinfeksi pada area panti asuhan untuk mengurangi kemungkinan resiko penyebaran dan penularan virus covid-19 pada pengurus dan anak-anak penghuni panti asuhan Al-Isti'annah Kediri Kabupaten Lombok Barat. Dengan melakukan edukasi kesehatan melalui disinfeksi dan penggunaan masker, para pengurus Panti Asuhan Al-Isti'annah lebih memahami pentingnya melakukan disinfeksi pada area panti asuhan dan ketaatan para pengasuh dan anak-anak asuh dalam menggunakan masker ketika berinteraksi di lingkungan Panti Asuhan.

### **Saran**

Adapun saran untuk para pengurus Panti Asuhan Al-Isti'annah yakni pelaksanaan kegiatan disinfeksi pada area panti asuhan sebaiknya tetap dilaksanakan, minimal pelaksanaan 1 minggu sekali. Selain itu disetiap kegiatan sekiranya para pengurus dan penghuni Panti Asuhan Al-Isti'annah selalu menggunakan masker. Secara umum pelaksanaan kurang maksimal karena dilaksanakan hanya pada Panti Asuhan Al-Isti'annah Kediri Kabupaten Lombok Barat. Kegiatan ini membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pola hidup bersih dan sehat sehingga masyarakat akan terbiasa dan berpola hidup sehat dan bersih apalagi dalam pandemi covid-19. Oleh karena itu bagi para tim kegiatan pengabdian lainnya sekiranya kegiatan ini terus dilaksanakan khususnya untuk lokasi-lokasi atau tempat-tempat masyarakat sering berkumpul, apalagi dalam masa pandemi covid-19 karena dapat memberikan bantuan bagi masyarakat yang membutuhkan donasi alat kesehatan seperti masker, alat desinfektan dan cairan desinfektan.



## Daftar Pustaka

- Athena., Laelasari, E., & Puspita, T. (2020). Pelaksanaan Desinfeksi dalam Pencegahan Penularan Covid-19 dan Potensi Risiko Terhadap Kesehatan di Indonesia. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 19(1), 1-20. doi: <https://doi.org/10.22435/jek.v19i1.3146>
- Dinas Kesehatan NTB. Diperoleh pada 3 Februari 2021, dari DATA Covid-19 NTB website: <https://corona.ntbprov.go.id/>
- Fitriasari, N. (2020). Pencegahan Primer Membentuk Masyarakat Sehat Di Era Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial & Budaya Syar-I*, 7(12), 1153-1166. doi: <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i12.15407>
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. Diperoleh pada 15 Desember 2020, dari Data Sebaran Covid-19 website: <https://covid19.go.id/>
- Ihsan, S., Pascayantri, A., & Ruslin. (2020). Penguatan Peran Warga Masyarakat Dalam Mitigasi dan Adaptasi Menghadapi Wabah Covid-12 di Kabupaten Konawe Kepulauan Provinsi Sulawesi Tenggara. *ANOVA (Jurnal Pengabdian Masyarakat)*, 1(3), 227-237. doi: <http://dx.doi.org/10.52423/anoa.v1i3.13641>
- Indrawati., Risfianty, D K., & Fitriyah, L. (2020). Masker Gratis dan Informasi Social Distancing Bagi Masyarakat Dusun Montong Are Tengah. *Intan Cendikia (Jurnal Pengabdian Masyarakat)*, 1(1), 1-8. doi: <https://doi.org/10.47165/intancendikia.v1i1.54>
- Larasati, A L., Hariwibowo, C. (2020). Penggunaan Desinfektan dan Antiseptik pada Pencegahan Penularan Covid-19 di Masyarakat. *Majalah Farmasetika*, 5(3), 137-145.
- Mahendra, Andre., Utomo, B S., Amaliyah, Faidatul., Sufia, Fajriyatus., Abdullah, Farhan. (2020). Penyemprotan Disinfektan dan Pembagian Alat Kesehatan (Masker) Sebagai Upaya Mahasiswa KKN BMC UNNES 2020 dalam Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Kabupaten Demak. *Abdima: Artikel Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Semarang*.
- Meri., Khusnul., Suhartati, R., Mardiana, U., & Nurpalah, R. (2020). Pemberdayaan Masyarakat dalam Menggunakan Hand Sanitiser dan Masker Sebagai Upaya Prefentiv terhadap Covid-19. *Bantenese (Jurnal Pengabdian Masyarakat)*, 2(1), 26-33. doi: <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v2i1.2340>
- Risfianty, D., & Indrawati, I. (2020). Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat Melalui Pengadaan Fasilitas Cuci Tangan pada Masa Pandemi Covid-19 di Masjid dan Mushala Dusun Montong Are Tengah. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(2), 94-99. doi: <https://doi.org/10.33394/jpu.v1i2.2724>
- Rusdi, M S., Efendi, M R., Afriyani., Rustini., Putri, L E., Kamal S., & Surya S. (2021). Edukasi Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19. *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 47-51. doi: <https://doi.org/10.25008/altifani.v1i1.123>
- WHO. (2020). *Naming The-Coroviruses Disease (Covid-19) and The Virus That Cause It*. Geneva : World Health Organization.